

## ABSTRAK

*Fraudulent financial statement* merupakan kesenjangan ataupun kelalaian dalam laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi untuk mengecoh dan menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Terdapat beberapa pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, salah satunya yaitu model *fraud pentagon theory* dari *Crowe Horwath*. Lima faktor dalam *fraud pentagon theory* adalah *Pressure (financial stability, financial target, external pressure, nature of industry)*, *Opportunity (ineffective monitoring, kualitas auditor eksternal)*, *Rationalization* diproksikan dengan *change in auditor, capability* diproksikan dengan pergantian direksi perusahaan serta *arrogance* yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture*. Penelitian ini bertujuan menemukan bukti empiris adanya pengaruh *fraud pentagon theory* terhadap *fraudulent financial statement* dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Pendeteksian adanya kemungkinan kecurangan laporan keuangan diukur dengan *F-Score model* dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling* dengan sampel 13 perusahaan dan 78 data laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *fraud pentagon theory* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial statement*, hasil uji MRA menunjukkan bahwa secara simultan manajemen laba dapat memperkuat adanya pengaruh *fraud pentagon theory* terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan secara parsial *financial stability, financial target, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring*, pergantian direksi perusahaan dan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*, namun kualitas auditor eksternal dan *change in auditor* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

**Kata kunci:** *fraudulent financial statement, fraud pentagon theory, pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance*